



Kolom Pak Wali...

Oleh:
Haryadi Suyuti
Wali Kota Yogyakarta

Semua Anak Usia Sekolah Wajib Sekolah

Sebagai kota pendidikan, komitmen Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta terhadap siswa usia sekolah di kota ini kita prioritaskan. Intinya Pemkot Yogyakarta ingin tidak ada satupun anak usia sekolah di kota ini yang tidak

pusat melalui bantuan Operasional Sekolah (BOS), Pemkot Yogyakarta juga menjamin pembiayaan pendidikan bagi siswa Kota Yogyakarta melalui jaminan pendidikan daerah. Besaran dana yang kita keluarkan melalui APBD untuk pendidikan siswa di Yogyakarta ini tidak sedikit.

Semua siswa terutama siswa dari keluarga miskin di Yogyakarta memperoleh bantuan pendidikan ini dari taman kanak-kanak hingga tingkat SMA. Jadi bagi saya selaku pimpinan di Pemkot Yogyakarta, tidak ada alasan bagi siswa usia sekolah untuk tidak bersekolah. Semua anak usia sekolah di Kota Yogyakarta wajib memperoleh layanan pendidikan.

Ini kita lakukan karena kita sadar bahwa pendidikan merupakan faktor terbesar penentu kualitas sumber daya manusia (SDM) penerus pembangunan kota dan bangsa ini.

Kita sadar 80 persen keberhasilan sebuah pembangunan di suatu kota atau negara ditentukan oleh SDM tersebut. Karenanya, pembangunan SDM menjadi konsentrasi tertinggi bagi kami.

Pembangunan SDM sendiri kita lakukan sebagian besar melalui jalur pendidikan dan keagamaan. Pendidikan bukan hanya di sekolah formal tetapi juga melalui keluarga dan masyarakat.

Karena itulah APBD Kota Yogyakarta mengalokasikan dana cukup besar bagi pendidikan anak usia sekolah. Dana ini bukan hanya diberikan melalui sekolah saja, tetapi juga melalui wilayah melalui pembinaan siswa berprestasi di tingkat wilayah.

Hal ini kita lakukan untuk memacu prestasi siswa sebagai generasi penerus pembangunan di tingkat wilayah. Karena majunya sebuah wilayah merupakan cikal bakal dari majunya sebuah kota. Bahkan di 2014 mendatang anggaran

memperoleh layanan pendidikan hingga wajib belajar 12 tahun.

Tidak ada alasan apapun bagi siswa usia wajib belajar (wajib) 12 tahun yang tidak sekolah.

Dari sisi biaya, selain pemerintah

untuk pendidikan akan kita tambah.

Bukan hanya siswa Kota Yogyakarta yang sekolah di kota Yogyakarta yang kita tanggung biaya pendidikannya. Anak-anak kita usia sekolah yang terpaksa bersekolah di kabupaten lain juga kita biayai melalui jaminan pendidikan ini.

Semua anak usia sekolah kita data melalui wilayah, sehingga anak-anak tersebut akan terdata dengan baik.

Sekali lagi tidak ada alasan terutama masalah biaya bagi anak-anak di Kota Yogyakarta untuk tidak sekolah. Mari kita bersama membangun kesadaran tinggi bagi generasi penerus kita untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi untuk menjadikan kota ini, negara ini semakin maju dan berkembang.

*Salam Indonesia, salam Yogyakarta,
salam Haryadi Suyuti.*

■ Yulianingsih

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005